

IDENTIFIKASI MASALAH

Metodologi Penelitian

Yekti Wirani, ST, MTI

Identifikasi Masalah

- Penelitian bertujuan untuk menjawab penelitian yang belum terjawab oleh peneliti.
- Identifikasi masalah untuk melihat tujuan dan sasaran penelitian.
- **Penelitian dilakukan karena ada masalah.**
- Identifikasi masalah bertujuan untuk mentransformasikan topik kedalam sesuatu yang bisa dikelola (*manageable*) dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti dan batasan-batasan sumber daya yang ada.
- Apakah **masalah** ?
- **Masalah adalah kesenjangan (*gap*) antara ekspektasi dan realita**

Pemilihan masalah penelitian

- Waktu
- Biaya
- Kemampuan peneliti
- Kontribusi yang diberikan penelitian bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Tiga ciri masalah yang baik

- **Mempunyai nilai penelitian:** memiliki nilai asli/original dan dapat diuji kebenarannya
- **Fisible:** permasalahan dapat dipecahkan, ada data dan metode untuk memecahkan masalah, tersedia biaya, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang wajar
- **Sesuai dengan kualifikasi peneliti:** menarik minat peneliti

Sumber pengkajian masalah

- Bahan bacaan (artikel, jurnal, skripsi).
- Pengamatan terhadap fakta dilapangan (observasi).
- Berdasarkan pengalaman pribadi, namun dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya
- Hasil pertemuan-pertemuan ilmiah seperti seminar, diskusi, dan lokakarya.

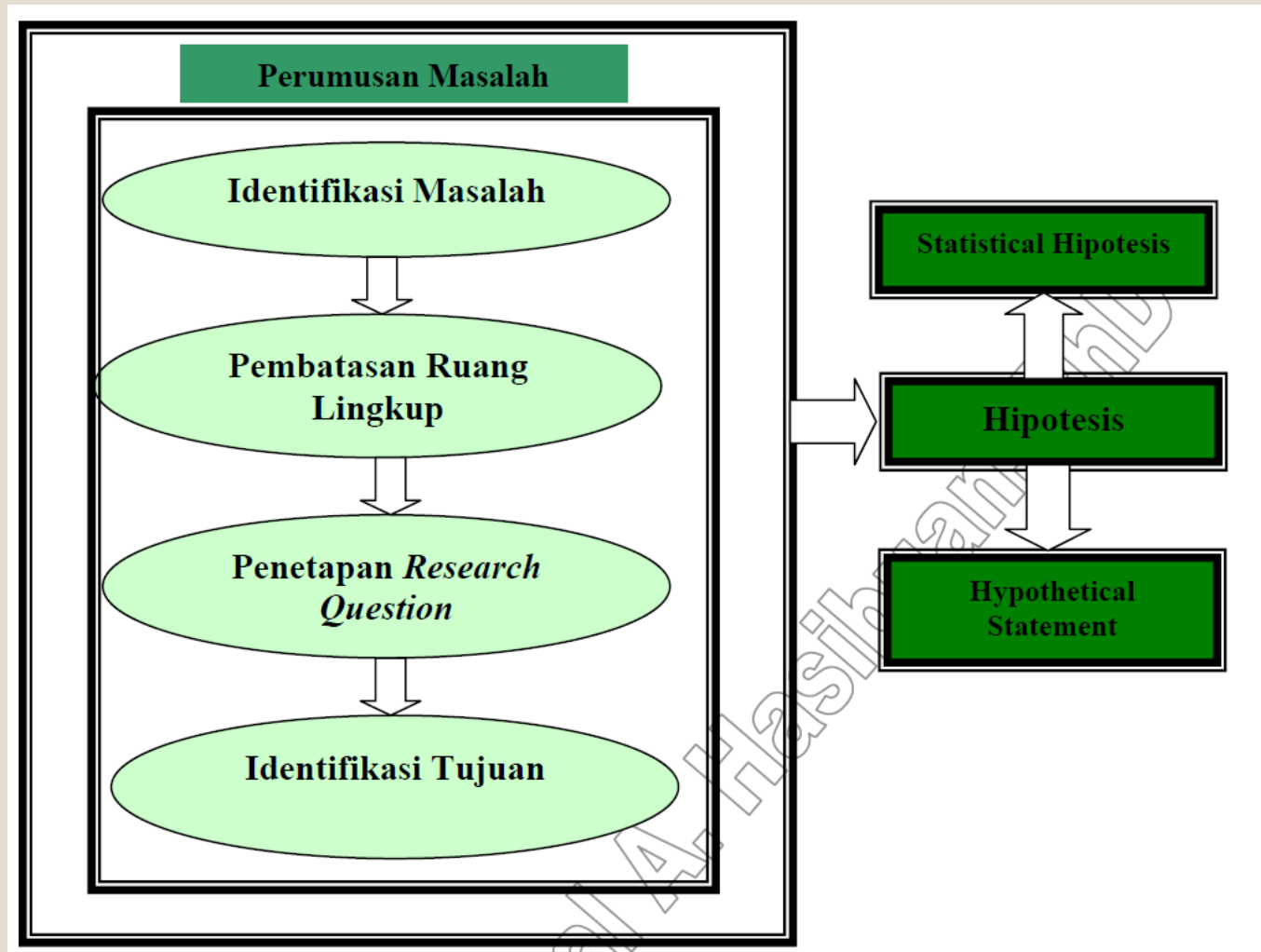
Proses identifikasi dan perumusan masalah

- Tetapkan berbagai aspek masalah yang dihadapi.
- Peneliti mulai menyusun informasi mengenai masalah yang akan dijawab menjadi suatu perumusan masalah.
- Perumusan masalah harus memiliki:
 - ❖ tujuan penelitian yang jelas
 - ❖ Mencakup pernyataan tentang mengapa penelitian dilakukan
 - ❖ sasaran penelitian
 - ❖ dampak hasil penelitian.
- Identifikasi yang jelas, membuat peneliti akan mengetahui variabel yang akan diukur dan apakah ada alat-alat untuk mengukur variabel tersebut.

Perumusan masalah

- Perumusan masalah ini bertujuan untuk mencari sesuatu dalam kerangka pemuasan akademis seseorang
- memuaskan perhatian serta keingintahuan seseorang akan hal-hal yang baru
- meletakkan dasar untuk memecahkan beberapa penemuan penelitian sebelumnya ataupun dasar untuk penelitian selanjutnya
- memenuhi keinginan sosial
- menyediakan sesuatu yang bermanfaat.

Gambar Perumusan masalah



Bentuk perumusan masalah

- Tulisan singkat berupa pertanyaan
- Terletak di awal laporan atau proposal
- Digunakan untuk menjelaskan masalah atau isu yang dibahas dokumen tersebut kepada para pembaca.
- Secara umum akan menggarisbawahi fakta-fakta dasar dari masalahnya, menjelaskan alasan masalah itu penting, dan menentukan solusi secepat dan selangsung mungkin.
- Sering digunakan di dunia bisnis untuk kepentingan perencanaan
- Dalam situasi akademis sebagai bagian dari laporan yang bergaya seperti laporan atau proyek tulisan.

Cara untuk merumuskan masalah

1. Dirumuskan dalam bentuk pertanyaan (*research question*) yang berfokus pada *dependent variable* atau pada apa yang akan diteliti.
2. Rumusan hendaknya jelas dan padat
3. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah
4. Rumusan masalah menjadi dasar dalam membuat hipotesis

Langkah-langkah perumusan masalah

1. Pastikan masalah penelitian yang telah diidentifikasi layak untuk diteliti
2. Kelayakan masalah tersebut tergantung dari segi objektif dan nilai penelitiannya
3. Mencari masalah dari sumber yang sah
4. Pastikan masalah memiliki kontribusi secara ilmu pengetahuan atau akademisi
5. Permasalahan memiliki spesifik pada bidang tertentu.
6. Masalah yang diangkat merupakan dasar untuk mengajukan teori dan hipotesis, pencarian dan pengumpulan data, serta pemilihan metode analisis dan penarikan kesimpulan.
7. Diperlukan adanya teknik-teknik tertentu, yaitu pertanyaan sebaiknya dirumuskan dalam suatu bentuk pertanyaan yang singkat dan jelas sehingga bisa memberikan petunjuk untuk pengumpulan data serta pencarian metode dan analisa data yang tepat untuk pemecahan masalah tersebut.

Contoh masalah (1)

Ekspetasi/harapan:

- Direktorat Data dan Informasi (Datin) X dapat meningkatkan kualitas sistem pengolahan data yang bebas *error*.

Realita/kenyataan:

- Beberapa aplikasi pengolahan ada yang terdapat *error* atau *defect* ketika sudah digunakan dalam kegiatan pengolahan sehingga menghambat proses pengolahan data.

Kesenjangan permasalahan:

- Beberapa aplikasi pengolahan data pada Direktorat Datin X masih terdapat *error* saat digunakan.

Dampak

- Pengolahan data berdampak pada kegiatan analisis data, sehingga menunda waktu rilis data statistik. Terhambatnya waktu rilis data memiliki dampak bagi layanan X untuk memenuhi tuntutan pengguna atas ketersediaan data dan informasi statistik yang cepat, mudah didapatkan, dan berkualitas

Contoh masalah (2)

Ekspetasi/harapan:

- Indikator kinerja kegiatan pengembangan aplikasi adalah presentase penyelesaian sistem aplikasi dengan target penyelesaian 85% di akhir tahun. Terdapat 6 proyek pengembangan aplikasi baru wajib diselesaikan di akhir tahun 2017.

Realita/kenyataan:

- Terdapat 3 proyek yang mengalami keterlambatan penyelesaian aplikasi dari target 85%

Kesenjangan permasalahan:

- 50% proyek pengembangan perangkat lunak di tahun 2017 mengalami keterlambatan

Dampak:

- Kerugian yang ditimbulkan akibat keterlambatan 3 proyek tersebut selama 3 bulan adalah Rp. XX yang dihitung dari gaji personel yang dialokasikan untuk menyelesaikan keterlambatan proyek tersebut

Contoh masalah (3)

Ekspetasi/harapan:

- Pejabat atau pegawai Instansi Y, penyidik, penuntut umum, hakim, dan setiap orang yang memperoleh dokumen atau keterangan dalam rangka pelaksanaan tugasnya menurut undang-undang ini wajib merahasiakan dokumen atau keterangan tersebut.
- Pegawai maupun pejabat Y wajib menjaga keamanan informasi yang dimiliki oleh Instansi Y.

Realita/kenyataan:

- Pada saat diadakan kegiatan social engineering, didapatkan hasil bahwa 17% dari sampling pegawai Instansi Y terpancing dalam skenario *social engineering* yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran keamanan informasi

Kesenjangan permasalahan:

- Terdapat pegawai di Instansi Y yang terjebak skenario *social engineering* dan menyebarkan informasi yang dimiliki oleh Instansi Y

Dampak:

- Pegawai Instansi Y berjumlah 100, jika terjadi kebocoran informasi walupun 17% pegawai atau sejumlah 17 yang diakibatkan karena kurang kesadaran informasi, maka jika dikaitkan dengan denda pidana kebocoran informasi maka akan menyebabkan kerugian sebesar Rp. XX

Contoh perumusan masalah (1)

- Berdasarkan akar masalah yang telah diidentifikasi, yaitu belum *terdapat requirement management*. Menurut Baruah (2015), *requirement management* dapat mengantisipasi dan menanggapi terhadap adanya perubahan *requirement*.
- *Requirement* yang buruk dan seringnya perubahan *requirement* dapat menjadi salah satu penyebab proyek yang terlambat dan permasalahan dalam kualitas perangkat lunak yang dihasilkan.
- **Bagaimana rekomendasi perbaikan proses perangkat lunak di Direktorat Datin X?**

Contoh perumusan masalah (2)

- Berdasarkan akar masalah yaitu tim tidak menerapkan proses pada metode pengembangan perangkat lunak dengan tepat. Metode pengembangan berisi rangkaian proses pengembangan proyek, manajemen proyek, alokasi biaya, komposisi tim proyek, dan partisipasi pengguna
- Tidak adanya metode pengembangan perangkat lunak yang tepat dapat menyebabkan proses dalam pengembangan perangkat lunak menjadi terhambat. Selain itu, bila tidak ada pembagian peran dan tugas pada personil dalam pengembangan perangkat lunak akan berdampak terhadap hasil proyek. Dampak buruk tersebut adalah keterlambatan penyelesaian, anggaran yang membengkak, produk tidak berkualitas dan tidak memenuhi keinginan pengguna. X membutuhkan metode pengembangan perangkat lunak untuk mencapai tujuan bisnisnya.
- **Bagaimana rancangan perbaikan proses pengembangan perangkat lunak di X agar tidak mengalami keterlambatan?**

Contoh perumusan masalah (3)

- Berdasarkan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Instansi Y perlu meningkatkan kesadaran informasi pegawai dengan terlebih dahulu melakukan pengukuran kesadaran keamanan informasi terhadap pegawai instansi Y dari berbagai aspek, sehingga dapat diketahui dengan pasti seberapa jauh tingkat kesadaran keamanan informasi Instansi Y saat ini dan dapat memberikan pelatihan kesadaran keamanan informasi yang sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan.
- **Bagaimana tingkat kesadaran informasi pegawai Instansi Y?**

[illegible]

Sumber

- [SBM Binus, \(2015\), Cara membuat rumusan masalah, Diperoleh 10 September 201, https://sbm.binus.ac.id/2015/11/21/cara-membuat-rumusan-masalah/](https://sbm.binus.ac.id/2015/11/21/cara-membuat-rumusan-masalah/)
- Hasibuan, Z.A. (2007), “Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi”, Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Vol. 4 No. 1, pp. 126–130.